

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat khususnya kehidupan umat Islam, dakwah memiliki peranan penting dalam mensyiarkan Islam di tengah-tengah masyarakat dan merealisasikan Islam dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat dan umat. Tanpa adanya kegiatan dakwah, tentu nilai-nilai kehidupan masyarakat tidak berjalan sesuai dengan syariat Islam. Kehidupan masyarakat akan diwarnai berbagai perilaku yang tidak baik, sehingga menyebabkan kehancuran. Dengan adanya dakwah, masyarakat dapat mengetahui tentang yang benar (haq) dan yang salah (batil).

Dakwah bertujuan untuk menyampaikan Islam kepada masyarakat, sehingga terealisasinya *amar ma'ruf nahi mungkar* di tengah masyarakat dan dakwah juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dipikul oleh umat Islam.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

Menurut *Tafsir Al-Maragi*, bahwa hendaklah di antara kalian suatu golongan yang membeda, bekerja untuk dakwah dan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Orang yang diajak bicara dalam ayat ini ialah kaum mukminin yang melaksanakan kewajiban ini. Realisasinya adalah hendaknya masing-masing anggota kelompok tersebut, mempunyai dorongan dan mau bekerja untuk mewujudkan hal ini serta mengawasi perkembangannya dengan kemampuan optimal. Sehingga bila mereka melihat kekeliruan atau penyimpangan dalam hal ini (*amar ma'ruf nahi mungkar*), segera mereka mengembalikannya ke jalan yang benar.<sup>1</sup>

Menurut ayat di atas, dijelaskan bahwa keharusan segolongan umat mengajak kepada kebaikan beragama Islam, karena pada hakikatnya dakwah mengajak umat manusia kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran (*amar ma'ruf nahi mungkar*), untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia serta akhirat.

*Amar ma'ruf nahi mungkar* itu dilaksanakan dalam bentuk dakwah lisan, tulisan, dan bil hal. Salah satu bentuk dakwah bil hal melakukan suatu tindakan atau perbuatan yang nyata, maka dakwah bil hal lebih mengarahkan pada tindakan menggerakkan “aksi menggerakkan” orang sehingga lebih berorientasi pada pengelolaan lembaga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mustafa Al-Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi* (Semarang: CV. Toha Putra, 1974), h. 36

<sup>2</sup> M. Munir, *Metode Dakwah* ( Jakarta: Kencana, 2006), h. 216

Salah satu bentuk dakwah bil hal dengan mendirikan lembaga panti asuhan. Dakwah bil hal merupakan suatu bentuk aksi atau kegiatan untuk tidak menyia-nyiakan anak yatim, maka perlu dikelola secara terlembaga seperti panti asuhan. Berdirinya panti asuhan di latar belakang oleh pemahaman tentang surat Al-Ma'un.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ma'un ayat 1-3 yang berbunyi:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ  
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

*Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.*

Menurut *Tafsir Al-maragi*, bahwa orang yang tidak percaya terhadap kebenaran agama ialah orang yang menolak dan menghardik anak yatim dengan keras. Jika anak yatim itu meminta kepadanya, maka orang tersebut bersikap sombong atau takabbur. Mereka juga tidak menganjurkan kepada orang lain, untuk memberi makan kepada anak yatim dan kaum fakir miskin. Jika mereka ini tidak mau menganjurkan kepada orang lain untuk memberi makan, lebih-lebih untuk dirinya sendiri. Sudah tentu tidak akan mau memberi makan kepada anak yatim dan kaum miskin tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan, bahwa salah satu ciri orang yang mendustakan Al-Qur'an ialah orang yang menyia-nyiakan, bersikap kasar dan keras terhadap anak yatim dan fakir miskin. Anak yatim, fakir miskin

---

<sup>3</sup> Mustafa Al-Maragi, *Op Cit*, h. 436

merupakan tanggung jawab setiap umat Islam, supaya bisa memberikan pelayanan pengganti sebagai orang tua. Jika seseorang tidak mampu untuk mengurus anak yatim, fakir miskin, maka alternatif lainnya yaitu diserahkan ke lembaga yaitu panti asuhan.

Panti asuhan disebut sebagai suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial, yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.<sup>4</sup>

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman memiliki visi yaitu “menjadi pelayanan pengasuhan anak dan pusat kesejahteraan masyarakat.” Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman juga memiliki misi. (1). Menyelenggarakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan anak berbasis fiqh Al-Ma’un. (2). Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan pengasuhan alternatif berbasis keluarga. (3). Memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter (akhlak) yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh, kuat mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan dengan optimis. (4). Menjadi pusat pembelajaran, penyadaran dan partisipasi

---

<sup>4</sup>[Hhttp://Ewintribengkulu.Blogspot.Com/2012/10/Pengertianpantisosialasuhananak](http://Ewintribengkulu.Blogspot.Com/2012/10/Pengertianpantisosialasuhananak).  
Diakses Tgl 21 Desember 2017

masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan anak. Tujuan dari terbentuknya Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman ini terselenggaranya amal usaha di bidang kesejahteraan sosial yaitu panti asuhan yang berkualitas, profesional dan Islami sebagai aplikasi dari surat Al-Ma'un.<sup>5</sup>

Sebab untuk mencapai tujuan tidak bisa dicapai tanpa adanya manajemen. Sehingga sebuah lembaga memerlukan manajemen yang baik. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai dengan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan memanfaatkan semua sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dari organisasi.<sup>6</sup>

Penerapan manajemen tentu diperlukan pada setiap lembaga termasuk Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman sebagai usaha dan strategi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, manajemen Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dalam mencapai tujuan menggunakan proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, sehingga apa yang telah ditetapkan saat sebelumnya tercapai.

Hal tersebut, memberi gambaran bahwa sebuah lembaga tidak terlepas dari tuntutan manajemen yang baik. Hal ini cukup beralasan karena manajemen sangat berguna dan penting bagi setiap program yang direncanakan sebelumnya. Fungsi manajemen tersebut diterapkan pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, 25 Desember 2017

<sup>6</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, Ed Ke-2 (Yogyakarta: PPF, 2009), h. 8

Dewasa ini telah banyak berdiri panti asuhan, yang memberikan pelayanan salah satunya Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman. Di Kota Pariaman terdapat 4 panti asuhan diantaranya Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammdiyah Kurai Taji, Panti Asuhan Aisyiyah Mardhatillah, Panti Asuhan Al-Khairat dan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman. Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman ini adalah salah satu panti asuhan yang berada di Kota Pariaman, berdiri pada tanggal 01 Agustus 1970 terletak di Jln. Abdul Muis No. 31 Pariaman.<sup>7</sup> Saat ini jumlah anak asuh sebanyak 53 orang dengan jenis kelamin perempuan 32 dan 21 orang laki-laki yang berasal dari Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat.

Setelah itu panti asuhan telah memberikan wewenang, kepada orang yang akan menjalankannya terlihat dari struktur organisasi. Berdasarkan surat keputusan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tentang Pengangkatan Pengurus Pengelola Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020. Struktur organisasi Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang dipimpin oleh kepala yaitu Farida Yenni, B.Ac. Wakil Kepala Hj. Zaidar, tata usaha Wilda Apriani S.E, bendahara Yenti Afrida S.Pd.I, bidang humas Rasidah, bidang pendidikan Erwina, A.Md, sarana dan prasarana Nurkamal, bidang rohani Ustadz Zulkifli Zakaria, Al-Syofwan serta Ani Rohani, bidang sosial Budi Kurniawan, S.Pd.I dan pengasuh lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Farida Yeni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 25 Desember 2017

<sup>8</sup> Dokumentasi Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 24 Desember 2017 dengan Zaidar wakil kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, ia mengatakan bahwa untuk mencapai visi dan misi, tujuan serta program yang diharapkan, untuk masa jabatan Farida Yenni (periode 2016-2020) telah disusun program kerja dan program tersebut terlaksana secara keseluruhan yang mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Program kerja Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, bahwa perencanaan jangka pendek lebih diprioritaskan kepada anak asuh. Memberikan layanan Pendidikan di sekolah umum mulai dari sekolah dasar (SD) sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi.

Sementara itu program jangka menengah Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman lebih ditekankan pada peningkatan SDM dan pendidikan anak asuh, mencari guru-guru untuk anak asuh seperti guru tahfiz Al-Qur'an dan guru mengaji irama serta memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi anak-anak asuh agar mereka dapat mandiri dan berguna di masyarakat nantinya.<sup>9</sup>

Adapun program program rencana jangka panjang Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, seperti mengusahakan pendidikan yang lebih tinggi (Universitas) bagi anak asuh. Hal ini dapat dilihat mulai dari anak asuh disekolahkan hingga melanjutkan perguruan tinggi. Anak asuh tersebut kuliah diberbagai universitas seperti Universitas Andalas (UNAND) Padang,

---

<sup>9</sup> Zaidar, Wakil Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 24 Desember 2017

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB) Padang, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, Universitas Gunadarma Jakarta, dan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto. Selain itu panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi.

Dari wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 24 Desember 2017 yang lalu, penulis melihat bahwa dari empat panti asuhan di Kota Pariaman. Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang telah melaksanakan seluruh program mulai dari program jangka pendek, menengah, panjang dan panti asuhan ini dalam masa proses akreditasi. Sedangkan panti asuhan lainnya bahwa, seluruh program kerjanya belum terlaksana secara keseluruhan dan panti asuhan tersebut mendapatkan beberapa peringatan dari Dinas Sosial Kota Pariaman.<sup>10</sup>

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan seluruh program terlaksana secara keseluruhan. Tentu hal tersebut tentu tidak terlepas dari adanya kerjasama (*team work*) dari pengurus panti, anak asuh serta dukungan dari beberapa Pimpinan Daerah Aisyiyah, Dinas Sosial dan masyarakat Kota Pariaman. Untuk melihat lebih jauh, bagaimana penulis tertarik dirasa perlu meneliti “Bagaimana Manajemen Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.”

---

<sup>10</sup> Annisa Mukhlisa, Pekerja Dinas Sosial Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 25 Desember 2017



## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Mengingat luasnya masalah manajemen pada panti asuhan dan disebabkan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka, penelitian ini dibatasi pada.

### **2. Batasan Masalah**

1. Penerapan perencanaan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
2. Penerapan pengorganisasian Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
3. Penerapan penggerakan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
4. Penerapan pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

## **C. Penjelasan Judul**

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka secara keseluruhan membagi dalam beberapa bab, yaitu:

Manajemen: Manajemen adalah ilmu, seni dan proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan.<sup>11</sup>

Panti Asuhan: Salah satu lembaga di bawah naungan organisasi Aisyiyah Kota Pariaman yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti kepada anak asuh yang berada di panti tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 1

<sup>12</sup> [Hhttp://Ewintribengkulu.Blogspot.Com/2012/10/](http://Ewintribengkulu.Blogspot.Com/2012/10/). *Op Cit*, Diakses Tgl 21 Desember 2017

Kota Pariaman: Kota Pariaman merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman. Kota Pariaman terdiri dari empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Timur, dan Kecamatan Pariaman Selatan.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah penerapan perencanaan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui proses penerapan perencanaan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
- b. Untuk mengetahui proses penerapan pengorganisasian Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
- c. Untuk mengetahui proses penerapan penggerakan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
- d. Untuk mengetahui proses penerapan pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program studi strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan penulis tentang manajemen Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
- c. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi penelitian ini membantu sebagai bahan masukan bagi fakultas dan menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan mahasiwi di masa yang akan datang.
- d. Sebagai bahan informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang sekarang dan akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka secara keseluruhan penulis membagi dalam beberapa bab, yaitu :

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan landasan teori yang berisikan manajemen yang meliputi dari manajemen, fungsi manajemen dan peranan fungsi manajemen pada panti asuhan.

Bab III : Metode penelitian yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik analisis serta teknik pengumpulan data.

Bab IV : Merupakan profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariamans dan hasil penelitian yang terdiri dari bentuk manajemen di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

Bab V : Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

